

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Hasil analisis dan pembahasan yang diperoleh dari penelitian saya, maka kesimpulan yang sangat penting diambil mengenai kegiatan PETI terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Kakiang Kecamatan Moyo Hilir adalah sebagai berikut:

- a. Adanya pertambangan emas tanpa izin (PETI) dapat meningkatkan pendapatannya dan mengurangi pengangguran, sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat.
- b. Dampak sosial dari pertambangan ilegal yaitu, sering terjadinya kerusuhan sesama penambang.

#### 5.2 Saran

Hasil dari penelitian saya yg sudah dilakukan penulis menyadari masih adanya kekurangan-kekurangan yang bisa di perbaiki oleh sang penelitian yang akan datang saat lalu hari. penelitian selanjutnya pada lalu hari .

## DAFTAR PUSTAKA

- Anjami, Trismia. 2017. Dampak Sosial Penambangan Emas Tanpa Izin (PETI) di Desa Sungai Sorik, Kec. Kuantan Hilir Kab. Kuantan Singingi. Jurnal Ilmu Sosial Vol. 4 No. 2: Universitas Riau.
- Astuti, Pahlawan Fuji. 2017. Dampak Kegiatan Penambangan Emas Tanpa Izin Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga Gurandil. Jurnal SKPM Vol.1 No.3: Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik Indonesia. 2018. Indikator Kesejahteraan Rakyat. Halaman 151- 198.
- Eriyati dan Yani Iyan, Rita. 2011. Dampak Ekonomi dan Lingkungan Penambangan Emas Ilegal di Desa Kebun Lado, Kec. Singingi Kab. Kuantan Singingi. Jurnal Ekonomi Vol. 19 No. 3: Universitas Riau.
- Farlan, Edi. Indra dan Humam Hamid, Ahmad. 2016. Dampak Penambangan Emas Tradisional Terhadap Perubahan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Mersak, Kec. Kluet Tengah Kab. Aceh Selatan. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Vol. 1 No. 1: Universitas Syiah kuala.
- Husein, Umar. 2008. Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Skripsi Bisnis. Jakarta.PT. Raja Grafindo Persada  
kurun-time-10- last-year (Diakses 14 Februari 2019)  
profile (Diakses 20 Agustus 2018)
- Juanda. 2009. Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis. institut pertanian Bogor.
- Kerlinger, Fred N.1990. Prinsip Penelitian Perilaku. Yogyakarta: universitas Gadjah Mada.
- Kisdarto. 2002. Penyelenggaraan dan Pembangunan Pemerintahan Desa. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Moleong. 2002. Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi. Bandung: PT. Rosdakarya Remaja
- Natalia, Dina dan Sitompul, Marlinang. 2011. Dampak Penambangan Emas Terhadap Lingkungan di Desa Widodaren, Kec. Sinunukan Kab. Mandailing Natal. Jurnal Ilmu Sosial : Universitas Negeri Medan.

Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 33 Ayat 3 tentang Pengelolaan dan Penguasaan Sumberdaya Alam Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu

Bara Rafles. 2012. Kegiatan Pertambangan Emas Rakyat dan Implikasinya Terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Kenagarian MundamSakti Kec. Empat Nagari Kab.Sijunjung. Artikel: Progra Studi Pembangunan dan Pedesaan Program Pasca sarjana: Universitas Andalas

Riduwan. 2017. Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung:Alfabeta

Salim HS. 2006. Hukum Pertambangan di Indonesia. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada

Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung:Alfabeta

Suprananto, Kusaeri. 2012. Pengukuran dan Penelitian Pendidikan. Yogyakarta:Graha Ilmu

Tuaputy, U. Selvi. Puti, Intan Kumala dan Anna. Eksternalitas Pertambangan Emas Rakyat di Kab. Buru Maluku. Jurnal Ekonomi Pertanian, Sumberdayadan Lingkungan

Willybrodus dan Chang, William. 2013. Dampak Ekonomis Penambangan Emas Bagi Masyarakat Mandor, Kalimantan Barat. Jurnal Ilmiah Nasional Terakreditasi Masyarakat Indonesia Edisi 38 No.1



## Lampiran

Tanya jawab dengan warga desa kakiang



Tanya jawab dengan pemilik lubang



Mesin pernafasan



Batuan yang siap di naikan ke atas lubang





Warga sedang membetel batuan di lubang



Alat gelondong batu emas



Lubang emas



Menyimak perkataan warga desa

